

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI
KEGIATAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Mutiah Ramadhani Simatupang

NPM: 1801020061

PEDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2022

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua
Orangtuaku*

*Ayahanda Khoiruddin Simatupang
Ibunda Gusriani*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
Kesuksesan & keberhasilan bagi diriku*



*Sebesar Apapun Masalahmu Kau
Punya Allah Yang Maha Besar*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MutiahRamadhaniSimatupang

NPM : 1801020061

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

ProgranStudi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi hasil dari plagiasi, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Agustus2022
Yang Menyatakan



MutiahRamadhaniSimatupang
NPM.1801020061

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI KEGIATAN
MENTORIG AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP
MUHAMMADIYAH 48 MEDAN**

Oleh:

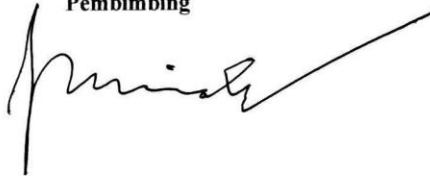
MutiahRamadhaniSimatupang

NPM: 1801020061

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 22 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Nomor : Istimewa

Medan, 22 Agustus 2022

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi

KepadaYth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

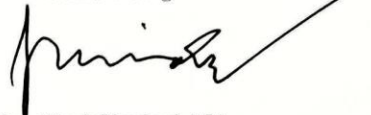
Medan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Mutiah Ramadhani Simatupang** yang berjudul "**Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatgelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Dr. MarioKasduri, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

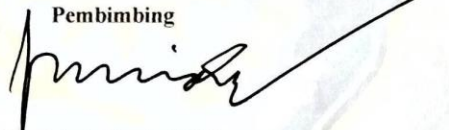
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi isyarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Mutiah Ramadhani Simatupang
Npm : 1801020061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SMP 48 Medan

Medan, 22 Agustus 2022

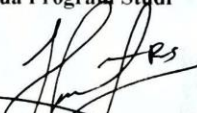
Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi



Idr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Mutiah Ramadhani Simatupang

NPM : 1801020061

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Semester : IX

HARI , TANGGAL : Sabtu, 24 September 2022

WAKTU : 08.30s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arwin Juli Rakhmadi Btr, MA

PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab- Latin di sini ialah penyalinan huruf- huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama- sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	je
ح	Ha		ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik dibawah)
ض	ad		de (dengan titik dibawah)
ط	Ta		te (dengan titikdibawah)
ظ	Za		zet (dengan titik dibawah)
?	Ain	'	Komater balik diatas

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokaltunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— 	Kasrah	I	I
و —	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— و	Fathah dan wa	Au	a dan u

Contoh:

-Kataba : بكت

- Fa'ala : فلع

- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا —	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala : قل

Rama : مر

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbūtah ada dua:

1. Ta marbūtahhidup

Ta marbūtahyang hidupatau mendapatkathata, kasrahdan«ammah, transliterasinya (t).

2. Ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbūtah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

- تفلاضتور: *rau ahal-a fāl-rau atulafāl*
- المدنح-المونورح *al-Madīnahal-munawwarah*
- - *ah : اطلحة*

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- ربن: *rabbanā*
- نزل: *nazzala*
- البر: *al-birr*
- الحج: *al-hajj*
- نعم: *nu'ima*

f. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah,

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tandasempang.

Contoh:

- ar-rajulu: رجل
- as-sayyidatu: اثيقت
- asy-syamsu: اشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلل

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna:*
- *an-nau':*
- *syai'un:*
- *inna:ǔ*
- *umirtu:ʔ*
- *akala:*

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awalnama dir nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamuhammadunillarasūl
- Inna
awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamub
arakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihial-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na runminallahi wafatunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *Tajwid*.

ABSTRAK

Mutiah Ramadhani Simatupang, NPM, 1801020061 Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu dalam bentuk analisis angka bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat dan paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, uraian singkat dan penarikan kesimpulan. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, mentor, guru SMP Muhammadiyah 48 Medan. Serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan kemuhammadiyah adalah nilai ibadah, nilai akidah, dan nilai akhlak serta mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pembelajaran menggunakan metode *ceramah*, metode mentoring dan metode deskriptif serta pemberian nasehat dan memberikan contoh tentang bagaimana nilai-nilai keislaman itu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai-nilai Keislaman, Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah

ABSTRACT

Mutiah Ramadhani Simatupang, NPM, 1801020061 Instilling Islamic Values in Students Through Al-Islam and Kemuhammadiyah Mentoring Activities at SMP Muhammadiyah 48 Medan Academic Year 2021/2022

This study aims to identify and describe the inculcation of Islamic values for the students of SMP Muhammadiyah 48 Medan. The formulation of the problem in this research is how to inculcate Islamic values in students through mentoring activities of al-Islam and Kemuhammadiyah at SMP Muhammadiyah 48 Medan. This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. The data analysis technique used by the researcher is descriptive analysis, namely in the form of numerical analysis not in the form of numbers but in the form of words, sentences and paragraphs which are expressed in descriptive form using three stages, namely data reduction, brief descriptions and drawing conclusions. The data sources are principals, mentors, teachers of SMP Mhammasiyah 48 Medan. And the data collection techniques are observation, documentation and interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that the inculcation of Islamic values in students through mentoring activities of al-Islam and kemuhammadiyah is the value of worship, the value of faith, and moral values as well as mentoring al-Islam and Muhammadiyah. Learning uses the lecture method, mentoring method and descriptive method as well as giving advice and providing examples of how Islamic values are implemented in everyday life.

Keywords: Islamic Values, Al-Islam Mentoring and Kemuhammadiyah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul.

"PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN" guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari babagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua penulis, Ayahanda Khoiruddin Simatupang dan Ibunda tercinta Gusriani yang telah membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih serta selalu memberikan nasehat, doa, semangat dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Abangdaku Ikmal Hasan Simatupang dan Adik-adikku Indah Amalia Simatupang, Muhammad Raihan Simatupang dan Khaira Lubna Simatupang yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
3. Kepada para sahabat dan teman-temanku terkhusus kepada Ilham Wahyudi yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan baik.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini.

6. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Hafriani S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Mario Kasduri, MA selaku dosen pembimbing saya yang membantu saya dalam penulisan proposal ini.

Medan, 22 Agustus 2022

Mutiah Ramadhani Simatupang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. PENANAMAN.....	8
1. Pengertian Penanaman.....	8
B. NILAI-NILAI KEISLAMAMAN.....	8
1. Nilai Akidah	9
2. Nilai Ibadah	10
3. Nilai Akhlak	11
C. MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN	14
D. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU	16
E. KERANGKA BERPIKIR.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Informan Penelitian	19
D. Metode Penelitian	20

E. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Observasi	20
2. Wawancara	21
3. Dokumentasi.....	22
F. Instrumen Penelitian	22
1. Instrumen Wawancara	22
2. Instrumen Observasi.....	23
3. Instrumen Dokumentasi.....	23
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data	23
1. Perpanjangan keikutsertaan	23
2. Ketekunan pengamatan.....	23
3. Trianggulasi	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Sekolah	25
1. Sejarah Singkat Sekolah	25
2. Profil Sekolah	
Error! Bookmark not defined.	
3. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah	25
4. Tata Tertib Untuk Siswa.....	25
5. Komponen SMP Muhammadiyah 48 Medan	26
B. Temuan Penelitian	26
C. Pembahasan Hasil Penelitian	32
BAB V PENUTUP.....	35
A. KESIMPULAN	35
B. SARAN.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

Lampiran II. Lembar Wawancara

Lampiran III. Pengajuan Judul Penelitian

Lampiran IV. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran V. Berita Acara Pengesahan Proposal

Lampiran VI. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran VII. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik adalah orang yang bersengaja memengaruhi orang lain untuk menjadi lebih baik lagi dengan arahan dan bimbingannya, memberikan contoh yang baik kepada orang yang dipengaruhinya. Maksud memengaruhi disini tidak hanya dari perkataan saja tetapi juga melalui tingkah laku seperti memberikan contoh sikap yang baik agar orang lain termotivasi melakukan hal serupa(Wedan 2016).

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal paling mendasar, yaitu:

- (1) Afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul dan kompetensi estetis
- (2) Kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis.(Fanreza 2017)

Untuk menjadi pendidik yang baik perlu adanya persiapan, upaya peningkatan kredibilitas dan wibawa, menarik simpati peserta didik, memahami peserta didik, menumbuhkan solidaritas, upaya pendekatan dengan peserta didik penting dilakukan untuk memudahkan pendidik memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik, ketika telah menjalin kedekatan dengan peserta didik, pendidik mampu dengan mudah memberikan transfer ilmu, dengan begitu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Peserta didik adalah sekelompok orang atau anak yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang ingin memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir dan kecerdasannya, Peserta didik berhak menerima ilmu dari

seorang pendidik, seorang pendidik berkewajiban untuk membimbing peserta didik agar dengan mudah memperoleh ilmu yang diberikan oleh pendidik. Selain itu pendidik berkewajiban membimbing peserta didik untuk tetap berada di dalam nilai-nilai ajaran agama Islam (Ghazali Basri 1984).

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Undang-Undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab(Sudrajat 2011).

Setiap jenjang pendidikan harus menyelenggarakan pendidikan agama, Sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran agama atau jika pada perkuliahan yakni dalam bentuk mata kuliah agama. Pendidikan agama mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam yang sudah ada dan menjadi mata pelajaran di sekolah tersebut dan menjadi mata pelajaran di sekolah tersebut harus menghasilkan suatu nilai (Islam) yang diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan, terutama di lingkungan sekolah. Dengan nilai tersebut, maka Pendidikan Agama Islam yang muncul tidak hanya bersifat teoritis, akan tetapi secara praktis juga. Saat ini, nilai-nilai dari agama (Islam) harus dapat dirasakan bukan hanya dari aspek kognitif saja, melainkan dari aspek efektif, dan juga psikomotonya(B 2021).

Penanaman nilai-nilai Islam dalam suatu pendidikan tersebut harus mudah dipahami sehingga para siswa atau peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, Aplikasi dari nilai-nilai Islam tersebut setidaknya terimplementasikan di lingkungan terdekat para peserta didik, seperti di sekolah ataupun di keluarga.

Perkembangan arus globalisasi saat ini semakin cepat dan dampaknya tidak selalu positif. Berbagai macam kemajuan atau kecanggihan teknologi atau kecepatan informasi digital juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong perilaku menyimpang, termasuk kepada anak-anak dan remaja. Dalam konteks ini, kenakalan remaja merupakan salah satu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri selalu muncul dalam beragam bentuk, waktu, dan tempat berbeda. Tapi, kenakalan tersebut juga bukan sepenuhnya kesalahan anak-anak atau remaja.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama islam, kondisi remaja saat ini dapat terbelah jauh dari harapan dan cukup memprihatinkan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini sebagai

bekal dalam kehidupan mereka. Dengan bekal ilmu pengetahuan agama islam, maka seiring bertambahnya usia, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap tuhan, sesama, dan terhadap lingkungannya. Ia akan bertindak sesuai dengan aturan-aturan islam ketika berada di lingkungan sekolah dan masyarakat(Yanti 2020). Hasilnya ia akan diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam bersosialisasi. Melalui pembekalan pengetahuan kepada peserta didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran islam.

Penanaman nilai-nilai sangat identik dengan akhlak. Konsep lain yang setara namun berbeda dengan akhlak adalah etika dan moral, moral dan etika sama-sama menentukan nilai baik dan buruk dari sikap atau perbuatan. Perbedaannya terletak pada sumbernya. Akhlak bersumber pada al-Quran, etika bersumber pada pertimbangan rasio, dan moral bersumber pada adat kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Akhlak dapat dipahami sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga akan muncul secara spontan saat diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu (Ramdhani 2016).

Untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam dalam lingkungan sekolah peserta didik harus sering didampingi maka dari itu kegiatan mentoring perlu dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami nilai-nilai ajaran islam. Mentoring Al-Islam adalah salah satu strategi ke-Islaman bagi peserta didik yang dilakukan melalui *halaqah-halaqah* (lingkungan kelompok kecil). Program ini diselenggarakan dalam rangka mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan pada peserta didik.

Tujuan umum dari program ini adalah mendampingi dan menagarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam dirinya sehingga terbentuk pribadi yang sadar akan keharusan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mentoring dilakukan untuk membimbing peserta didik khususnya dalam membaca al-Quran dan membrikan pemahaman terkait kemuhammadiyah dan nilai-nilai keislaman yang mampu memperbaiki akhlak serta memperbaiki bacaan al-quran peserta didik. Orang yang mendampingi peserta didik selama kegiatan mentoring disebut Mentor.

Mentoring Al-Islam yang menjadikan salah satu tumpuan dalam mewujudkan pribadi-pribadi muslim di kalangan peserta didik tampak perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan mentoring Al-Islam mencapai tujuan dari masing-masing pertemuan selama dua semester. Untuk melihat pelaksanaan program Mentoring Al-Islam tidak dapat lepas dari beberapa komponen yang harus ada yaitu mentor, anggota mentoring, materi, metode, sarana dan prasarana, dan relasi antara mentor dengan anggota Mentoring Al-Islam.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti diketahui pemahaman tentang nilai-nilai keislaman pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 48 Medan masih rendah, pendidik kurang mengawasi setiap peserta didiknya, sehingga pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keislaman masih rendah, ditambah lagi masa pandemi ini membuat kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dikarenakan belajar hanya melalui daring dan tidak bertatap muka secara langsung, sehingga pendidik mengalami keterbatasan untuk mengawasi peserta didiknya.

Karena jarang bertatap muka antara pendidik dan peserta didik, membuat kedekatan antara peserta didik dan pendidik sulit untuk terjalin, disaat seperti ini pendidik mengalami kesusahan untuk membimbing peserta didik menanamkan nilai-nilai keislaman(Sopiah 2021).

Salah satu penyebab peserta didik kurang memahami nilai-nilai keislaman yaitu kecanggihan teknologi, kurangnya pengawasan orang tua dirumah terhadap anaknya menggunakan teknologi yang canggih dapat membuat peserta didik semakin jauh dari nilai-nilai keislaman, ditambah lagi kurangnya waktu belajar dan lebih banyak dituntut untuk belajar dari rumah membuat peserta didik jauh dari arahan seorang pendidik sehingga tidak ada yang mengawasi peserta didik untuk menggunakan teknologi yang canggih dengan benar dan sesuai dengan ajaran nilai-nilai keislaman.

Maka dari itu SMP Muhammadiyah 48 Medan memformulasikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring Al-Islam dan kemuhammadiyahahan, dalam memberikan bimbingan lebih kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai ajaran agama islam dan mengajak peserta didik ikut serta dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti kajian di masjid-masjid

muhammadiyah terdekat dan membaca al-Quran sebelum memulai pelajaran yang di simak oleh pendidik. Sekolah berharap agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu duniawi saja, melainkan diiringi untuk bekal akhirat juga, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, kita berada di zaman dimana teknologi sangat menjadi kebutuhan bagi setiap orang, peserta didik juga semakin melekat dengan handphone, sehingga membuat mereka lalai dan tidak sadar atas kewajibannya sebagai hamba Allah Swt, karena semua ini hanya dunia dan sifatnya titipan dan sementara.

Selain itu hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah seorang guru di sekolah tersebut, dijelaskan bahwa pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai ajaran islam masih rendah, maka dari itu diperlukan upaya dari sekolah agar meningkatkan pembelajaran supaya menjadi semakin lebih baik lagi, agar semakin banyak peserta didik yang memahami nilai-nilai ajaran islam. Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul

"PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN."

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadikan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai ajaran Islam.
2. Kurangnya komunikasi dengan pendidik karena kegiatan pembelajaran daring.
3. Semakin canggih teknologi membuat peserta didik tak lepas dari handphone.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pendidik dalam menambah, memperkaya, dan dijadikan pedoman agar lebih memaksimalkan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman, yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai ajaran islam.
2. Bagi peserta didik (siswa), hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan siswa betapa pentingnya memahami nilai-nilai ajaran islam dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari agar tercapai kehidupan yang lebih baik.
3. Bagi sekolah, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana motivasi agar tetap semangat memantau peserta didik untuk tetap pada nilai-nilai ajaran Islam.

2. Manfaat Akademis

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat memberikan suatu karya yang mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, motivasi agar tetap mempelajari nilai-nilai keislaman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi acuan dalam pengembangan dari suatu penelitian yang sama.

3. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan penanaman nilai-nilai keislaman terhadap peserta didik.
- b. Salah satu alternatif untuk menemukan cara meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keislaman.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I : Diawali dengan Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Landasan Teoritis, tersidiri dari pengertian penanaman, nilai-nilai keislaman, pengertian mentoring al-Islam dan kemuhammadiyahahan dan kajian terdahulu.
3. BAB III : Metode Penelitian, membahas rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.
4. BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, membahas deskripsi penelitian, yaitu berisikan deskripsi singkat mengenai penelitian, data dan pembahasan.
5. BAB V : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. PENANAMAN

1. Pengertian Penanaman

Penanaman berasal dari kata tanam yang artinya melakukan pekerjaan tanam-menanam, sedangkan penanaman adalah suatu proses pekerjaan dengan cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan (Perdana, Adha, and Ardiansyah 2021). Sedangkan maksud dari penanaman disini adalah sebuah proses, cara, maupun perbuatan yang memberikan suatu pengertian, pemahaman, penjelasan kepada peserta didik agar mereka lebih mengerti, dan tertanam dalam ingatan para peserta didik, agar mudah memberikan penanaman sebuah penjelasan, pendidik harus mampu memberikan kata yang mudah dipahami oleh para peserta didik.

B. NILAI-NILAI KEISLAMAMAN

Kata nilai memiliki derajat atau harga bila dilihat melalui kacamata etimologisnya, sedangkan bila dilihat melalui segi pandang terminologinya nilai memiliki arti atau makna yang sulit untuk diungkapkan namun cukup mudah untuk difahami substansinya (Setyaningsih 2017) nilai adalah bentuk keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya, sejalan dengan itu Fraenkel (dalam Setyaningsih 2017) menjelaskan bahwa nilai dapat diartikan sebagai sebuah pikiran (idea) atau konsep sebagai apa yang dianggap penting bagi seseorang dalam kehidupannya.

Kebenaran sebuah nilai tidak menuntut adanya pembuktian yang empiric namun lebih terkait dengan penghayatan dan apa yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki, disenangi maupun yang tidak disenangi seseorang. Berdasarkan pendapat para ahli tentang nilai, maka disimpulkan bahwa nilai merupakan suatu hal yang abstrak yang menjadi keyakinan yang dipegang oleh seseorang, yang menjadi acuan seseorang dalam berperilaku.

Secara hakikat nilai berdasarkan agama (nilai agama) merupakan hakikat yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Nilai agama berdasarkan dari kebenaran tertinggi yang datang dari Allah Swt (Rini Setyaningsih 2017).

Menjelaskan bahwa setiap nilai-nilai yang bersumber dari agama merupakan pedoman, petunjuk dan pendorong bagi umat manusia untuk memecahkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia seperti masalah ilmu agama, politik, ekonomi, sosial, budaya dan militer, sehingga terbentuk pola motivasi, tujuan hidup dan perilaku manusia yang menuju kepada keridhaan Allah.

Nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia, mengenai beberapa masalah pokok yang berkaitan dengan keislaman untuk dijadikan sebagai pedoman bertingkah laku, baik nilai bersumber langsung dari Allah Swt maupun yang hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan ajaran agama islam (syariat islam). Nilai keislaman mencakup didalamnya keselarasan semua unsur kehidupan antara apa yang diperbuat manusia dengan yang telah diperintah oleh Allah Swt(Azizah 2021).

Nilai-nilai keislaman pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip kehidupan, ajaran-ajaran atau pedoman kepada manusia bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupan di dunia ini, yang satu prinsip dan lainnya memiliki satu kesatuan yang utuh sehingga tidak dapat dipisah-pisahkan (Nurul Korimah 2017).

1. Nilai Akidah

Akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadikan keyakinan yang tidak dapat bercampur sedikitpun dengan keraguan-keraguans(Saputra, Mualim, and Shobron 2021).

Setiap tingkatan akidah seorang muslim dengan muslim lainnya tentu berbeda-beda. Akidah seorang Muslim dari yang terendah hingga yang paling tinggi (Saputra, Mualim, and Shobron 2021)yaitu:

a) *Taqlid* sebagaimana dalam Q.S. al-Isra' (17) ayat 36, yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Dan janganlah engkau turut apa yang engkau tidak tahu" Q.S. al-Isra' (17)

ayat 36

b) *Ilmu al-Yaqin* seperti yang dijelaskan dalam Q.S. at-Takatsur (102) ayat 1-5, yang berbunyi:

لَهُبِكُمُ التَّكَاثُرُ (١) حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ (٢) كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٣) ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ (٥)

"Bermegah-megahan dalam hidup telah melalaikan kamu. Hingga kamu masuk dalam kubur. Sekali-kali jangan begitu. Kelak kamu akan mengetahuinya. Janganlah begitu jika kamu mengetahui dengan ilmu pengetahuan yang yakin". Q.S. at-Takatsur (102) ayat 1-5.

c) 'Ain al-Yaqin yang dijelaskan dalam Q.S. at-Takatsur (102) ayat 6-7, yang berbunyi:

لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ (٦) ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ (٧)

"Engkau akan benar-benar melihat neraka jahim. Kemudian engkau benar-benar akan melihatnya dengan penglihatan mata kepala yang yakin" (Q.S. at-Takatsur (102) ayat 6-7.

d) 'Haqq al-Yaqin, Sebagaimana disebut dalam Q.S al-Waqi'ah (56) ayat 88-89, yang berbunyi:

فَإِمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ (88) فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةٌ نَّعِيمٍ (89)

"Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh ketentraman dan rezeki serta jannah kenikmatan. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan. Dan adapun jika dia termasuk golongan yang mendustakan lagi sesat, maka dia mendapat hidangan air yang mendidih. Dan dibakar di dalam neraka jahim. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar. Maka bertasbillah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang maha Besar". Q.S al-Waqi'ah (56) ayat 88-89.

2. Nilai Ibadah

Ibadah adalah semua yang mencakup segala perbuatan atau sikap yang disukai Allah Swt dan diridhai oleh Allah SWT, baik merupakan perkataan maupun perbuatan, baik terang-terangan maupun tersembunyi dalam rangka mengagungkan Allah SWT dan mengharapkan pahala-Nya (Azis and Beni Riswandi 2020).

Ibadah dibagi menjadi dua macam yaitu: Ibadah *Khoshoh* (khusus) *mahdhash* adalah segala ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan melalui dasar hukum yang jelas, Seperti: sholat, zakat, puasa, dan haji (Azis and Beni Riswandi 2020).

1) Ibadah 'Ammah (*umum/ ghoiru mahdhah*) adalah semua perilaku baik yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT. Seperti: bekerja, makan, dan minum (Azis and Beni Riswandi 2020).

3. Nilai Akhlak

Akhlak adalah sebuah bentuk sifat atau tingkah laku yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul dengan sendirinya bila diperlukan, tanpa melalui pemikiran, dan pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak ada dorongan dari luar (Yunahar 2007). Ruang lingkup Akhlak dibagi menjadi tiga, yaitu:

1). Akhlak terhadap Allah SWT

Allah SWT adalah al-khaliq (Pencipta) yang telah menghidupkan manusia dengan ruh, yang bersumber dari Tuhan, yang ditiupkan-Nya kedalam jasad manusia. Manusia memiliki dua unsur dalam dirinya yakni jasmani dan ruhani. Selain itu, manusia juga diberi Allah beberapa potensi, seperti fitrah, akal, wahyu, (khusus untuk Nabi/Rasul) dan juga nafsu sehingga membuat manusia menjadi makhluk yang sempurna (Baharuddin and Nursita 2020).

Adapun perwujudan Akhlak kepada Allah ini dapat terlihat dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

a. Beriman yakni meyakini secara mutlak akan keberadaan Allah SWT.

Rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah, sebagai salah satu manifestasi akhlak terhadap Allah (Gaisun and Sujud 2019). Hal ini telah diperintahkan Allah kepada orang-orang yang beriman melalui firman-Nya dalam Q.S. an-Nisa' (4) ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh". Q.S. an-Nisa' (4) ayat 136.

Beriman kepada Allah telah diperintahkan kepada manusia dengan tujuan agar mereka tidak mengalami kesesatan yang jauh.

b. Bertakwa

Secara sederhana takwa diartikan dengan takut. Takut untuk meninggalkan segala perintah Allah dan takut melaksanakan segala larangan-Nya (Arif 2017). Takwa dapat dimanifestasi dalam bentuk amal kebajikan. Siapakah sebenarnya yang tergolong orang yang bertakwa? pertanyaan ini dapat dijawab dengan memperhatikan firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah (2) ayat 2-4:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾
 الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾
 وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ ۗ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

"Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada al-Quran yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan akhirat" Q.S. al-Baqarah (2) ayat 2-4.

Dengan demikian, tidak perlu diragukan lagi bahwa taqwa merupakan salah satu sikap sebagai mengisfestasi akhlak terhadap Allah SWT.

c. Syukur nikmat atas segala sesuatu yang diperoleh

Sikap syukur kepada nikmat Allah merupakan manifestasi akhlak terhadap Allah karena manusia tidak pernah mengupat atau marah pada Allah atas segala apapun yang diperolehnya dari hasil usahanya meskipun jauh dari yang diharapkannya (Firdaus 2019).

Syukur nikmat ini merupakan kemurnian kepada Allah sebagaimana firman-Nya. dalam Q.S. an-Nahl (6) ayat 121:

شَاكِرًا لِّأَنْعَمِهِ ۖ فَجَنَّبَهُ وَهَدَاهُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"(Lagi) yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah. Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus". Q.S. an-Nahl (6) ayat 121.

d. Cinta dan Ridha

Wujud cinta dan ridha kepada Allah adalah menyintai Allah lebih dari segala-galanya sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah (2) ayat 165:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ

"Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azab-Nya (niscaya mereka menyesal)". Q.S. al-Baqarah (2) ayat 165

Cinta dan ridha kepada Allah diwujudkan seorang hamba dengan mengikuti segala yang diperintahkan dan yang dilarangnya, serta mengamalkan segala hal yang diajarkan Rasulullah SAW dengan sepenuh hati (Yunahar 2007).

e. Tawakkal

Tawakkal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya hanya kepada-Nya (Ilyas 2013). Hal ini ditegaskan dalam al-Quran dalam Q.S Hud (11) ayat 123:

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْيَهِ يُرْجَعُ الْأُمُورُ كُلُّهَا فاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۚ

"Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan". Q.S Hud (11) ayat 123

f. Ikhlas

Ikhlas adalah membersihkan segala sesuatu sampai bersih. Makna lain, seseorang melakukan perbuatan semata-mata berharap ridha Allah SWT (Taufiqurrahman 2019). Ikhlas dalam melaksanakan seluruh perintah Allah serta menjauhi segala larangannya, termasuk bagian berakhlak kepada-Nya

2). Akhlak terhadap diri sendiri

a) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri sebagai eksistensi kemanusiaan, meliputi: jujur (tidak berbohong), amanah (dapat dipercaya), serta bersikap sopan santun (Hafit Syaifullah, Yusuf, and Sunarta 2020).

b) Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap keluarganya sebagai bagian dari anggota keluarga, meliputi: berbakti kepada kedua orang tua, menghormati hak hidup anak, serta menyantuni saudara yang belum mampu (Hafit Syaifullah, Yusuf, and Sunarta 2020).

c) Akhlak terhadap Masyarakat

Berakhlak terhadap manusia dalam suatu masyarakat merupakan suatu keharusan, meliputi: menjenguk jika ada tetangga yang sakit, menghadiri undangan jika diundang, serta membantu terhadap orang yang lemah (Iskak et al. 2021).

3). Akhlak terhadap alam.

Alam tempat kehidupan manusia, maka dari itu, diperlukan akhlak terhadap perawatan lingkungan, diantaranya: tidak membuang sampah sembarangan, tidak melakukan *illegal logging*, serta turut melakukan pelestarian lingkungan (Ajmain@Jimaain Safar, Ab. Halim Tamuri, and Mohd Aderi Che Noh 2012).

C. MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan salah satu strategi pembinaan keislaman bagi siswa yang dilakukan melalui *halqah-halaqah* (kelompok-kelompok) secara rencana, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan. Sebagai tanggung jawab moral dan komitmen untuk mewujudkan kampus yang berwacana keilmuan dan keislaman (Firmansyah 2020). Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa (peserta didik) SMP Muhammadiyah 48 Medan. Di kelas VII dan VIII.

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) adalah salah satu pelajaran yang diharapkan dapat mempengaruhi karakter dari peserta didik. Dengan demikian target yang dikehendaki tercapai untuk menjadikan penerus muhammadiyah yang memiliki akidah yang benar, akhlaq yang mulia, cerdas, terampil dan siap mengabdikan bagi kepentingan agama Islam dan masyarakat dapat terwujud.

Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) ini menjadi ciri khas dari bibit unggul muhammadiyah yang nantinya akan meneruskan di perguruan tinggi sehingga ilmu

pengetahuannya tentang Al-Islam kemuhammadiyah (AIK), yang akan bertemu dengan banyak jenis organisasi keislaman, dengan bekal Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) tersebut peserta didik dapat membedakan dan maham mana organisasi Islam yang murni dan yang tidak murni(Huda 2019).

Bekal keislaman yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) dapat memiliki bekal keislaman yang kuat, memahami ari perjuangan muhammadiyah, toleransi, mengetahui asal-usul atau sejarah pendirian muhammadiyah serta seluk beluk organisasi muhammadiyah (Fariadi, 2010: 64).

Muhammadiyah menyusun kurikulum pengajaran di sekolah-sekolahnya mendekati rencana pelajaran sekolah-sekolah pemerintah. Pada pusat-pusat pendidikan Muhammadiyah disiplin-disiplin sekuler (ilmu umum) diajarkan, walaupun ia mendasarkan sekolahnya pada masalah-masalah agama. Tampaknya dalam kurikulum, pemisahan antara dua macam disiplin ilmu itu dinyatakan dengan tegas(Lubis and Jamuin 2017).

Muhammadiyah sebagai persyarikatan telah merumuskan visi misi yang sudah jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan secara bersama. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya muhammadiyah melaksanakan usaha kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia.

Usaha kegoatan Muhammadiyah dapat dikelompokkan kedalam bidang, yakni:

1. Bidang keagamaan, yang meliputi memberikan tuntunan dan pedoman dalam bidang aqidah, ibadah, akhlak dan mu'amalah berdasarkan Al- Qu'an dan As-Sunnah, mendirikan masjid dan sarana mushalla sebagai tempat ibadah.
2. Bidang pendidikan, yang meliputi pendidikan yang berorientasi kepada perpaduan antara sistem pendidikan umum dan sistem pesantren(Bandarsyah and Pradita 2019).
3. Bidang social kemasyarakatan, yang meliputi kegiatan dalam bentuk amal usaha rumah sakit, rumah bersalin, poliklinik, balai pengobatan, apotek, panti asuhan anak yatim(Edyanto 2019).Bidang partisipasi politik, di mana Muhammadiyah bukan partai dan underbouw partai politik, akan tetapi sebagai

partisipasi politik Muhammadiyah dalam bentuk beramar ma'ruf nahi mungkar dan memberikan panduan etika, moral dan akhlakul karimah terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah masyarakat(Nilwani 2016).

D. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul peneliti penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penulisan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang dilakukan.

1. Nama peneliti Amelia Putri Absani, penelitian berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah" menyimpulkan Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 15 Kutacane dilakukan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, nilai-nilai tersebut diantaranya yaitu nilai ibadah, nilai akidah dan nilai akhlak. Kemudian diajarkan kepada seluruh siswa sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswa.
2. Nama peneliti Tan Suriadi, penelitian berjudul "Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah". Hasil penelitian, hal yang harus dilakukan guru dalam mengembangkan bahan ajar AIK adalah: menumbuhkan minat siswa, diberikan penyadaran kepada siswa, menjelaskan tujuan akhir kepada siswa, memberitahu hasil belajar siswa.
3. Nama peneliti Tri Saswandi, Ayu Pertama sari, Judul Peneliti "Penerapan Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Perkuliahan" Hasil penelitian, menunjukkan bahwa dalam menginternalisasikan, menanamkan dan membiasakan nilai-nilai pendidikan muhammadiyah diantaranya nilai keislaman, nilai tajdid, atau pembaharuan, nilai multicultural, nilai kerjasama, nilai anti kekerasan, nilai kekeluargaan dan nilai keteladanan. Keterlaksanaan pelaksanaan penerapan nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah yang merupakan wujud internalisasi nilai-nilai tersebut kedalam pembelajaran juga

dapat ditinjau dari persepsi mahasiswa sebagai penerima doktrin dan objek yang ditanamkan nilainya.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji tentang penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan kemuhammadiyahahan.
2. Perbedaan yang mendasar antara peneliti Tri Saswandi, Ayu Pertama sari dengan penulis adalah focus penanaman nilai-nilai keislamannya.
3. Peneliti membahas lebih dalam lagi tentang bagaimana agar nilai-nilai keislaman dapat tertanam pada siswa atau peserta didik, dan focus penelitiannya pada penanaman nilai-nilai keislaman dengan melalui mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyahahan, sedangkan beberapa peneliti diatas membahas nilai-nilainya saja.

E. KERANGKA BERPIKIR

Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan merupakan salah satu strategi pembinaan keislaman bagi siswa yang dilakukan melalui *halqah-halaqah* (kelompok-kelompok) secara rencana, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan. Sebagai tanggung jawab moral dan komitmen untuk mewujudkan kampus yang berwacana keilmuan dan keislaman(Lubis and Jamuin 2017). Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa (peserta didik) SMP Muhammadiyah 48 Medan. Di kelas VII dan VIII. Perkembangan arus globalisasi saat ini semakin cepat dan dampaknya tidak selalu positif. Berbagai macam kemajuan atau kecanggihan teknologi atau kecepatan informasi digital juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong perilaku menyimpang, termasuk kepada anak-anak dan remaja. Dalam konteks ini, kenakalan remaja merupakan salah satu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri selalu muncul dalam beragam bentuk, waktu, dan tempat berbeda. Tapi, kenakalan tersebut juga bukan sepenuhnya kesalahan anak-anak atau remaja.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama islam, kondisi remaja saat ini dapat terbilang jauh dari harapan dan cukup memprihatinkan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini sebagai

bekal dalam kehidupan mereka. Dengan bekal ilmu pengetahuan agama islam, maka seiring bertambahnya usia, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap tuhan, sesama, dan terhadap lingkungannya. Ia akan bertindak sesuai dengan aturan-aturan islam ketika berada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasilnya ia akan diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam bersosialisasi. Melalui pembekalan pengetahuan kepada peserta didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran Islam.

Maka dari itu SMP Muhammadiyah 48 Medan memformulasikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring Al-Islam dan kemuhammadiyah, dalam memberikan bimbingan lebih kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai ajaran agama islam dan mengajak peserta didik ikut serta dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti kajian di masjid-masjid muhammadiyah terdekat dan membaca al-Quran sebelum memulai pelajaran yang di simak oleh pendidik.

Sekolah berharap agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu duniawi saja, melainkan diiringi untuk bekal akhirat juga, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, kita berada di zaman dimana teknologi sangat menjadi kebutuhan bagi setiap orang, peserta didik juga semakin melekat dengan handphone, sehingga membuat mereka lalai dan tidak sadar atas kewajibannya sebagai hamba Allah Swt, karena semua ini hanya dunia dan sifatnya titipan dan sementara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *field research* (penelitian lapangan), karena penelitian ini berlangsung di SMP Muhammadiyah 48 Medan secara real sesuai fakta lapangan. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yakni penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan dalam tahap dan kurun waktu tertentu. Dalam artian, selama data belum terkumpul semua, maka penelitian akan terus dilakukan sampai waktu tertentu, dan apabila data-data yang urgen telah terkumpul, maka penelitian akan dihentikan.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe fenomenologi yang sifatnya menganalisis, mendeskripsikan data dan menginterpretasi fenomena yang ditangkap dalam pengamatan (Wijaya 2018). Bahwasannya para peneliti model fenomenologi ini berupaya memahami makna peristiwa dan interaksi dengan orang, dan biasanya dalam situasi-situasi tertentu (Wijaya 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP Muhammadiyah 48 Medan dan subyek penelitiannya yaitu: Pengurus, Pementor, Siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun ajaran 2021/2022. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah 48 Medan sebagai tempat penelitian karena adanya ketertarikan untuk mengenal lembaga sekolah tersebut lebih dekat, karena sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian memilih informan yang utama adalah kepala sekolah, guru, siswa dan mentor, dan tenaga pendidik lainnya. Cara menentukan informan, digunakan teknik *key responden* dan *purposive* sesuai dengan tujuan penelitian. Informan yang

utama diharapkan dapat memberikan data yang primer tentang manajemen peserta didik dalam peningkatan kualitas lulusannya. Sedangkan instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam rinci dan tuntas. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan. Teknik observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap aktifitas siswa. Data observasi berupa deskripsi yang riil, terinci dan cermat mengenai kondisi budaya, kegiatan manusia, situasi social, serta konteks tempat-tempat kegiatan budaya terjadi, sehingga observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi dibedakan dalam pelaksanaannya menjadi tiga model yaitu:

1. Observasi tidak langsung ialah pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.

2. Observasi langsung ialah pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap suatu objek yang diteliti.
3. Observasi partisipatif ialah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti (HALIK 2007).

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan observasi langsung, tujuan menggunakan observasi langsung ini agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan proposal skripsi. Peneliti meneliti langsung ke ruangan kelas SMP Muhammadiyah 48 Medan, peneliti mengobservasi langsung bagaimana seorang pendidik memberikan materi kepada peserta didik (siswa) tentang penanaman nilai-nilai keislaman dan bagaimana cara guru tersebut mengarahkan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami dengan mudah tentang nilai-nilai keislaman tersebut. Tidak hanya didalam kelas tetapi penulis juga mengobservasi ruangan-ruangan yang digunakan sebagai aktivitas penanaman nilai-nilai keislaman siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data kegiatan, metode yang digunakan dan juga faktor-faktor baik yang mendukung maupun menghambat kegiatan.

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman subyek penelitian terhadap nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, serta untuk mengetahui seberapa besar penanaman nilai-nilai keislaman siswa di lingkungan sekolah.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang valid adalah wawancara formal dan informal. Wawancara formal dilakukan terhadap pengurus SMP Muhammadiyah 48 Medan seperti kepala sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan, dan guru-guru sekaligus mentor, yang memberikan materi tentang penanaman nilai-nilai keislaman.

Peneliti juga menggunakan wawancara informal kepada para siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan. Dengan tujuan agar pembicaraan lebih dekat dan mudah memperoleh informasi dari narasumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberikan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan notulen. Teknik dokumentasi ini, digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, karyawan dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 48 Medan. Penelitian ini mengharuskan menggunakan studi dokumentasi, karena data yang diharapkan memang ada dalam bentuk dokumen.

Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto dari hasil kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai keislaman siswa, peneliti juga merekam suara narasumber saat melakukan wawancara agar memudahkan untuk mengingat jawaban-jawaban narasumber.

4. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif. Sedangkan metode induktif yaitu proses penalaran dimana observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan juga interpretasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (hal.264) dijelaskan bahwa instrument adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu (Anam 2017). Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman penelitian dalam mewawancarai subyek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti.

Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung (Haryudha and Anshari 2021).

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data, Penelitian ini mengharuskan menggunakan studi dokumentasi, karena data yang diharapkan memang ada dalam bentuk dokumen. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa: foto-foto kegiatan di kelas, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, data-data keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Untuk menjamin data yang valid atau absah serta komprehensif, maka peneliti menjadikan perpanjangan keikutsertaan dalam kegiatan mentoring siswa yang rutin dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Hal ini dilakukan secara kontiniu; bergiliran dan bergantian di ruang-ruang kelas dan di berbagai aktivitas guru dan peserta didik serta komponen sekolah lainnya.

2. Ketekunan pengamatan

Hal ini dilakukan dengan mengerahkan seluruh kemampuan pancaindra, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun intuisi dan perasaan selama pengumpulan data tersebut.

3. Trianggulasi

Trianggulasi data ini, dilakukan dengan menerapkan tiga jenis triangulasi, diantaranya ialah: *Pertama*; triangulasi metode pengumpulan data, yaitu melakukan bandingan data yang diperoleh melalui berbagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, seperti observasi, wawancara, inventory, dan studi dokumentasi; *Kedua*, triangulasi sumber data, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan penelitian lainnya; *Ketiga*, triangulasi teori, yakni membandingkan hasil temuan penelitian dengan penjelasan teori. Hal ini dilakukan dengan cara menguraikan pola, hubungan dan penjelasan lain yang memungkinkan muncul ketika analisis penelitian ini (Harahap, Dimiyati, and Purwanta 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Muhammadiyah 48 Medan adalah sekolah swasta yang berada di Jl. Tangguk bongkar x No 2 di kelurahan tegal sari mandala II yang berstatus sebagai sekolah swasta dengan luas tanah 120000 dan daya listriknya saat ini 900 WAT dengan SK izin operasional 420/15028.PPD/2009.

Sekolah ini terdiri dari 5 kelas yaitu 2 kelas untuk kelas 7, 2 kelas untuk kelas 8 dan 1 kelas lagi untuk kelas 9, sekolah ini terkenal dengan pendidikan Agamanya yang terbilang bagus, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut.

3. Visi dan Misi dan Tujuan Sekolah

Visi :

Terwujudnya sekolah islami yang tertib dan disiplin, memiliki keunggulan dalam prestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran secara efisien dan efektif
2. Menumbuhkan tingkat kecerdasan inovasi, kreasi dan inisiatif
3. Meningkatkan budi pekerti yang luhur menurut budaya islam
4. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran
5. Mengajarkan kreatifitas karya ilmiah seni olahraga dan aktifitas keagamaan
6. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat

Tujuan :

Terwujudnya manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri berguna bagi masyarakat agama dan bangsa

4. Tata Tertib Untuk Siswa

- a) Waktu masuk Memenuhi Proses kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.15 WIB selesai bel tanda masuk berbunyi.

- b) Siswa diwajibkan membaca doa bersama dibimbing oleh guru bidang studi sebelum pelajaran dimulai.
- c) Siswa yang terlambat datang wajib meminta izin kepada guru piket agar diperbolehkan masuk keruang kelas untuk kembali belajar.
- d) Siswa diwajibkan memakai pakaian seragam sekolah yaitu laki-laki memakai seragam baju putih, celana panjang biru dan perempuan memakai rok panjang biru dan baju kurung putih serta memakai dalaman jilbab dan jilbab yang sudah ditentukan setiap hari senin sampai kamis, serta memakai sepatu hitam polos, kaus kaki putih menutup mata kaki.
- e) Siswa diwajibkan memakai baju batik sekolah setiap hari rabu dan kamis.
- f) Siswa laki-laki diwajibkan memasukkan baju dan memakai ikat pinggang.
- g) Setiap siswa dianjurkan memberikan salam ketika bertemu dengan guru selama dilingkunan sekolah.
- h) Siswa dilarang memakai perhiasan atau aksesoris berlebihan terutama siswa perempuan
- i) Siswa dilarang merokok, berjudi, meminum minuman keras, menghisap ganja/candu sejenisnya.
- j) Tidak boleh terlibat kasus narkoba, asusila, dan kasus kriminal lainnya yang melanggar hukum dan sejenisnya.
- k) Siswa dilarang menggunakan handphone selama proses belajar mengajar sedang berlangsung, kecuali dengan izin guru.
- l) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan ruang dan lingkungan sekolah.
- m) Siswa dilarang keluar kelas atau lingkungan sekolah selama proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung tanpa seizin dari guru atau petugas piket.
- n) Siswa pulang setelah bel tanda berakhirnya jam belajar berbunyi.
- o) Siswa yang tidak mematuhi peraturan tata tertib akan dikenai sanksi teguran, skorsing dan terakhir bisa di drop out (DO) dari sekolah.

5. Komponen SMP Muhammadiyah 48 Medan

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMP Muhammadiyah 48 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu :

1) Pengembangan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Penanaman nilai-nilai keislaman merupakan hal yang wajib dilakukan kepada setiap siswa, hal tersebut membuat siswa lebih mengerti apa saja yang baik dilakukan, dan apa saja yang tidak baik atau tidak boleh dilakukan (Latif 2021). Dengan begitu guru juga memikul tanggung jawab besar untuk memberikan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswanya serta mencontohkan bagaimana sikap yang harus dicontoh oleh para siswa. Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah sebagai berikut :

a. Menumbuhkan minat

menumbuhkan minat siswa agar senantiasa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan tentu tidak mudah, maka dari itu upaya guru untuk membuat siswa senang dengan pelajaran yang ia berikan sangat variatif, tidak guru-guru selalu mencari inovasi-inovasi baru untuk membuat ketertarikan siswa kepada pelajaran yang akan diberikan (Hendrizar 2020). Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik selaku guru bidang studi PAI,

"Guru harus dengan bijak memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, dan guru harus paham bagaimana cara mengatasi kejenuhan siswa dalam pelajaran, maka dari itu saya pribadi sering melakukan pelajaran berpindah-pindah kadang di musholla sholat duha terlebih dahulu setelah itu melanjutkan pelajaran disana, namun ada saatnya juga pelajaran dilakukan di kelas dengan membuat game sehingga siswa lebih memiliki semangat untuk belajar, namun game yang dibuat tetaplah dimasukkan unsur-unsur PAI agar siswa lebih mudah mengingat pelajarannya".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan minat siswa, guru dapat menggunakan metode pelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh serta mampu dengan mudah mengingat pelajaran yang diberikan.

b. Memberikan Penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai keislaman serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa termotivasi dan menimbulkan kesadaran tersendiri dari dalam diri siswa itu sendiri, guru berperan penting untuk mencontohkan nilai-nilai keislaman tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa mengikuti sikap baik yang dilakukan guru (Kandiri and Arfandi 2021). Seperti yang di ucapkan pak Abdul Malik selaku guru PAI ketika di wawancara mengenai memberikan kesadaran diri siswa terhadap nilai-nilai keislaman,

"Sikap seorang guru kalau ingin membangun karakter siswa mengikuti nilai-nilai keislaman harus terlebih dahulu mencontohkannya"

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peran penting sebagai teladan yang baik kepada muridnya, untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang nilai-nilai keislaman, gurulah yang terlebih dahulu harus mencontohkannya, dengan begitu guru lebih mudah menimbulkan kesadaran siswanya.

c. Menjelaskan tujuan akhir

Guru harus menjelaskan tujuan akhir dari pembahasan pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, menjelaskan mengapa siswa harus mempelajari nilai-nilai keislaman, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi yang diajarkan dan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar PAI, Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik, "Sangat penting memberikan hasil ulang siswa karena siswa lebih semangat lagi mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan selalu memberikan mereka motivasi agar lebih semangat, dengan menjelaskan hasil belajar siswa juga membuat persaingan sehat

antara siswa semakin jelas, hal ini sangat baik karena siswa berlomba dalam hal kebaikan"

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memberitahu hasil akhir belajar siswa itu sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, siswa yang memiliki nilai bagus akan berusaha terus mempertahankan nilainya sedangkan yang mendapatkan nilai rendah akan terus berusaha untuk nilai selanjutnya lebih bagus karena rasa malu terhadap sesama teman kelasnya.

2) Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyah

Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman merupakan pengaplikasian nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan guru kepada siswa Berdasarkan data yang telah ditemukan peneliti saat melakukan penelitian dengan bapak Abdul Mlik tentang penerapan nilai-nilai keislaman di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebagai berikut :

"Al-islam dan kemuhammadiyah diajarkan jelas secara efektif di sekolah Muhammadiyah apalagi nilai-nilai pokok keislaman, al-islam dan kemuhammadiyah itu sangat berkaitan maka dari itu tidak hanya guru PAI saja yang berperan dalam penerapan nilai-nilai keislaman siswa tetapi mencakup seluruh guru harus memiliki persn masing-masing terutama mencontohkan nilai-nilai keislaman, sehingga dengan begitu seluruh siswa dapat dengan mudah menerapkan kedalam kehidupannya nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan di sekolah".

- 1) Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ketika ingin siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya, guru-guru harus bekerja sama, tidak hanya guru tetapi semua staf di sekolah ikut andil dalam mencontohkan sikap nilai-nilai keislaman sehingga dengan sendirinya siswa terbiasa melihat contoh-contoh sikap nilai-nilai keislaman tersebut dan dengan sendirinya menerapkan kedalam kehidupannya, dengan begitu

siswa mulai terbiasa dengan nilai-nilai keislaman sehingga terbawa juga kedalam lingkungan rumah ataupun keluarganya.

3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah

Dalam kegiatan yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan menemukan suatu pendukung dan hambatan-hambatan dalam mencapainya, begitu pula di SMP Muhammadiyah 48 Medan, Dalam penerapan bahan ajar tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah seperti berikut :

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan menjadi sebuah faktor pendukung penanaman nilai-nilai keislaman karena islam mengajarkan bagaimana kita harus disiplin mulai dari bangun pagi, pelaksanaan waktu sholat, di sekolah para siswa juga ditanamkan kedisiplinannya untuk tidak terlambat datang, sholat dhuha berjamaah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya.

2. Keteladanan guru

Perilaku guru terus dijadikan contoh bagi siswa perilaku guru yang positif dapat menjadi salah satu faktor pendukung penanaman nilai-nilai keislaman siswa karena siswa mencontoh bagaimana sikap guru yang dilihatnya setiap hari.

3. Adanya kesadaran siswa

Hal yang sangat penting dalam penanaman nilai-nilai keislaman yaitu tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya kesadaran siswa

hal ini akan membuat guru sulit dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman.

b. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

Diantara faktor penghambat guru dalam melakukan penanaman nilai-nilai keislaman siswa adalah alokasi waktu yang kurang dan siswa baru mengenal materi yang di ajarkan di bangku SMP Muhammadiyah 48 Medan serta hampir 85% siswa tidak dari latar belakang muhammadiyah dalam hal ini bapak Abdul Malik selaku guru PAI mengatakan

"Alokasi waktu dan pengenalan materi yang baru mereka dapatkan di bangku SMP Muhammadiyah 48 serta latar belakang siswa sebab hampir 85% siswa tidak dari latar belakang Muhammadiyah dan kurangnya alat peraga"

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil beberapa faktor tentang penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan yaitu:

1) alokasi waktu dalam pengenalan materi

Alokasi waktu menjadi bagian dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa hal ini merupakan terget yang ingin dikejarkan oleh guru hal ini sudah tercantum dalam penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam materi yang telah diberikan. Hal ini menjadi sulit bagi guru untuk membuat siswa dapat menerapkan ajaran nilai-nilai keislaman.

2) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah

Latar belakang merupakan dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Dalam hal ini guru PAI atau mentor mengalami kesulitan dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman siswa kare hampir 85% siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan tidak dari latar belakang muhammadiyah.

3) alat peraga

Alat peraga merupakan salah satu hal yang penting dalam guru menanamkan nilai-nilai keislaman di SMP Muhammadiyah 48 Medan akan tetapi dalam hal ini guru tidak mempunyai alat peraga yang memadai sehingga mengalami kesulitan dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1) **Pengembangan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan**

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah sebagai berikut :

a. Menumbuhkan minat

menumbuhkan minat siswa agar senantiasa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan tentu tidak mudah, maka dari itu upaya guru untuk membuat siswa senang dengan pelajaran yang ia berikan sangat variatif, tidak guru-guru selalu mencari inovasi-inovasi baru untuk membuat ketertarikan siswa kepada pelajaran yang akan diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik selaku guru bidang studi PAI.

b. Memberikan Penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai keislaman serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa termotivasi dan menimbulkan kesadaran tersendiri dari dalam diri siswa itu sendiri, guru berperan penting untuk mencontohkan nilai-nilai keislaman tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa mengikuti sikap baik yang dilakukan guru.

C. Menjelaskan tujuan akhir

Guru harus menjelaskan tujuan akhir dari pembahasan pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, menjelaskan mengapa siswa harus mempelajari

nilai-nilai keislaman, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi yang diajarkan dan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar PAI.

2. Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyah

Ketika ingin siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya, guru-guru harus bekerja sama, tidak hanya guru tetapi semua staf di sekolah ikut andil dalam mencontohkan sikap nilai-nilai keislaman sehingga dengan sendirinya siswa terbiasa melihat contoh-contoh sikap nilai-nilai keislaman tersebut dan dengan sendirinya menerapkan kedalam kehidupannya, dengan begitu siswa mulai terbiasa dengan nilai-nilai keislaman sehingga terbawa juga kedalam lingkungan rumah ataupun keluarganya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah

c. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

1. Kedisiplinan
2. Keteladanan guru
3. Adanya kesadaran siswa

d. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

- 1) alokasi waktu dalam pengenalan materi
- 2) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah
- 3) alat peraga

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam guru menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus

bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak menjadi beban guru dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengembangan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah sebagai berikut :

a. Menumbuhkan minat

menumbuhkan minat siswa agar senantiasa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan tentu tidak mudah, maka dari itu upaya guru untuk membuat siswa senang dengan pelajaran yang ia berikan sangat variatif, tidak guru-guru selalu mencari inovasi-inovasi baru untuk membuat ketertarikan siswa kepada pelajaran yang akan diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik selaku guru bidang studi PAI.

b. Memberikan Penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai keislaman serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa termotivasi dan menimbulkan kesadaran tersendiri dari dalam diri siswa itu sendiri, guru berperan penting untuk mencontohkan nilai-nilai keislaman tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa mengikuti sikap baik yang dilakukan guru.

C. Menjelaskan tujuan akhir

Guru harus menjelaskan tujuan akhir dari pembahasan pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, menjelaskan mengapa siswa harus mempelajari

nilai-nilai keislaman, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi yang diajarkan dan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar PAI.

2. Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyah

Ketika ingin siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya, guru-guru harus bekerja sama, tidak hanya guru tetapi semua staf di sekolah ikut andil dalam mencontohkan sikap nilai-nilai keislaman sehingga dengan sendirinya siswa terbiasa melihat contoh-contoh sikap nilai-nilai keislaman tersebut dan dengan sendirinya menerapkan kedalam kehidupannya, dengan begitu siswa mulai terbiasa dengan nilai-nilai keislaman sehingga terbawa juga kedalam lingkungan rumah ataupun keluarganya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah

a. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

1. Kedisiplinan
2. Keteladanan guru
3. Adanya kesadaran siswa

b. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

- 4) alokasi waktu dalam pengenalan materi
- 5) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah
- 6) alat peraga

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam guru menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus

bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak menjadi beban guru dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat dimiliki kegunaannya dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah sebagai berikut :

1. Agar lebih meningkatkan kualitas sikap siswa dengan mengikuti tuntunan nilai-nilai keislaman yang telah ditanamkan guru kedalam diri peserta didik sehingga para siswa memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam yang telah diajarkan disekolah.
2. Terkhusus guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 48 Medan tidak hanya guru PAI tetapi mencakup seluruh guru bidang studi harus memberikan teladan sikap yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman sehingga siswa mengikuti perilaku-perilaku baik gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain@Jimaain Safar, Ab. Halim Tamuri, And Mohd Aderi Che Noh. 2012. "Penghayatan Adab Dan Akhlak Terhadap Alam Sekitar Dalam Kalangan Pelajar Sekolah." *Jurnal Teknologi, Universiti Teknologi Malaysia*.
- Anam, Rif'at Shafwatul. 2017. "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel." *Jurnal Edukasi Sebelas April*.
- Arif, Moh. 2017. "Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad." *Kalam*.
- Azis, And Beni Riswandi. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Ibadah Perspektif Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin." *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Azizah, Amirah Al May. 2021. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013." *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- B, Barsihannor. 2021. "Manajemen Pendidikan Islam." *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Baharuddin, Baharuddin, And Lisa Nursita. 2020. "Kepemimpinan Dalam Supervisi Pendidikan Di Madrasah." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Bandarsyah, Desvian, And Silvy Mei Pradita. 2019. "Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan: Studi Kasus Di Pwm Sulawesi Selatan." *Prosiding Kolokium Doktor Dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*.
- Edyanto, Karsiman,. 2019. "Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda Di Kota Sorong." *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Robie Fanreza. 2017. "Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*.
- Firdaus, Firdaus. 2019. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*.
- Firmansyah, Firmansyah. 2020. "Pengaruh Penerapan Program Mentoring Al-Islam Terhadap Praktik Beragama Mahasiswa Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung." *Jurnal Pai Raden Fatah*.
- Gaisun, Intan Zahariah, And Arba'ie Sujud. 2019. "Beriman Kepada Allah Swt Sebagai Fitrah Manusia Dalam Skrip Drama 'Tiang Seri Tegak Berlima' Karya Noordin Hassan." *Pendeta Journal Of Malay Language, Education And*

Literature.

- Ghazali Basri. 1984. "Konsep Dan Pengertian Pendidikan Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hafit Syaifullah, Dian, Budi Permana Yusuf, And Sunarta. 2020. "Ikhlas Kontraktual Dan Ikhlas Non Kontraktual: Kontekstualisasi Motto Ikhlas Beramal Di Era Human Capital 9." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Publik*.
- Halik, Abdul. 2007. Tesis "Studi Komparatif Manajemen Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Badar Dan Smun 5 Unggulan Parepare."
- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati Dimiyati, And Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Haryudha, And Dien Anshari. 2021. "Wawancara Kognitif Untuk Adaptasi Instrumen Copenhagen Burnout Inventory Pada Tenaga Kesehatan Indonesia." *Jurnal Medika Hutama*.
- Hendrizar, Hendrizar. 2020. "Masalah Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Dan Solusinya." *Jurnal Cerdas Proklamator*.
- Huda, Hairul. 2019. "Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhmadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk)]." *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Ilyas, Yunahar. 2013. "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9." *Tarjih: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*.
- Iskak, Iskak Et Al. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat." *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*.
- Kandiri, Kandiri, And Arfandi Arfandi. 2021. "Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*.
- Latif, Muhammad Abdul. 2021. "Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah Qurani Sebagai Media Penanaman Karakter Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*.
- Lubis, Erni Sari Dwi Devi, And Ma'arif Jamuin. 2017. "Efektivitas Pembaharuan Kurikulum Mentoring Al Islam Dan Kemuhmadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015-2016." *Suhuf*.

- Nilwani. 2016. "Kiprah Muhammadiyah Dalam Kancah Politik Nasional." *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*.
- Perdana, Dayu Rika, Muhammad Mona Adha, And Nur Ardiansyah. 2021. "Model Dan Strategi Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di Sekolah Dasar." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*.
- Ramdhani, Deddy. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Agama Islam Di Kmi Pondok Pasantren Darusy Shadah Simoboyolali." *Revista Brasileira De Geografia Física*.
- Saputra, M Fachdir, Rojif Mualim, And Sudarno Shobron. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik Di Paguyuban Pengajar Pinggiran Sungai Code (P3s) Yogyakarta." *Profetika*.
- Sopiah, Cucu. 2021. "Dampak Pembelajaran Online Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi Pg-Paud Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. 2019. "Ikhlas Dalam Perspektif Alquran." *Eduprof: Islamic Education Journal*.
- Wedan, Mas. 2016. "Pengertian Pendidikan Dan Tujuan Pendidikan Secara Umum." *Silabus*.
- Wijaya, Hengki. 2018. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Yanti, Suhela. 2020. "Analisis Kebijakan Pendidikan." *Lentera: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies*.
- Yunahar, Ilyas. 2007. Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam *Kuliah Akhlak*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Berikut lembar observasi untuk pengamatan penelitian:

No	Hal yang Diamati	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Dimulai dengan membaca doa sebelum belajar	✓	
2	Guru membimbing dalam kegiatan mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah	✓	
3	Guru memberikan materi dalam mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah	✓	
4	Guru menjelaskan tentang nilai-nilai keislaman	✓	
5	Guru memberikan nasehat kepada siswa atau peserta didik	✓	
6	Guru Memberikan motivasi kepada siswa	✓	

Lampiran II. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis :

B. Pertanyaan Panduan

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan

- a) Bagaimana awal mula berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan?
- b) Bagaimana perkembangan Sekolah seiring berjalannya waktu?
- c) Bagaimana tindakan yang di berikan pihak sekolah terhadap penanaman nilai-nilai islam dalam diri siswa?
- d) Apakah dengan melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyahahan penanaman nilai-nilai keislaman terhadap siswa dapat dengan mudah dijalankan?

2. Guru (Mentor) SMP Muhammadiyah 48 Medan

- a) Apa hal yang harus dipersiapkan ketika ingin menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman siswa?
- b) Bagaimana caranya agar siswa dapat dengan mudah menerima penanaman nilai-nilai keislaman?
- c) Apakah guru melakukan evaluasi saat memberikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa?
- d) Apakah Mentoring al-islam kemuhammadiyahahan dapat dijalankan secara efektif?
- e) Apa Faktor Pendukung Penanaman nilai-nilai Keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyahahan?

3. Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan

- a) Apakah dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman Guru (Mentor) menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami?
- b) Apakah siswa sudah mengamalkan nilai-nilai keislaman?

Lampiran III. Pengajuan Judul Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.99/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul 03 jumadal Akhirah 1443
 Kepada : 06 Januari 2022 M
 Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mutiah Ramadhani Simatupang
 Npm : 1801020061
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3, 70



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Telaah Pemikiran Rahma El Yusuniah Dan Dedikasinya Terhadap Pendidikan Perempuan			
2	Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 48 Medan	 Dr. Rizka	 Mario, MA.	
3	Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Moral Siswa Di SMP Muhammadiyah 48 Medan			

Mahasiswa yang bersangkutan sudah membaca Buku panduan
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.


 06/01/22

Wassalam
 Hormat Saya

 (Mutiah Ramadhani)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:

- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
- Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
- Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran IV. Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

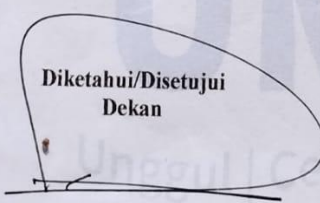
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi :
 Jenjang : SI (Strata Satu)

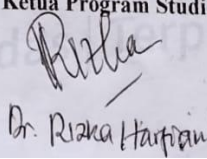
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Hafriani S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Mario Kasduri, MA

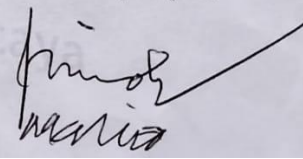
Nama Mahasiswa : Mutiah Ramadhani Simatupang
 Npm : 1801020061
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/1/2022 h	- perbaikan sistematika penulisan sesuai dgn pedoman penulisan. - Buat daftar pustaka	<i>pk</i>	
24/1/2022 h	Proposal ini sudah dpt di seminar	<i>pk</i>	


Medan, 2020

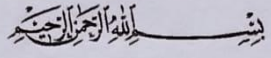
Diketahui/Disetujui Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Hafriani

Pembimbing Proposal

 Dr. Mario Kasduri

Lampiran V. Berita Acara Pengesahan Proposal


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)


Pengesahan Proposal

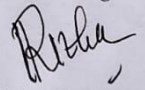
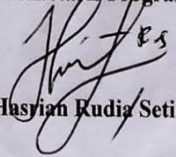
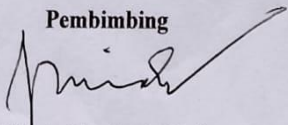
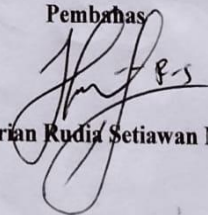
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 05 Maret 2022**, dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Mutiah Ramadhani Simatupang
Npm : 1801020061
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

<p>Ketua Program Studi</p>  (Dr. Rizka Hafriani, S. Pd,M.Psi)	<p>Sekretaris Program Studi</p>  (Dr. Hasriyan Rudia Setiawan M.Pd.I)
<p>Pembimbing</p>  (Mario Kasduri, M.A)	<p>Pembahas</p>  (Dr. Hasriyan Rudia Setiawan M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zailani, MA

Lampiran VI. Berita Acara Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 05 maret 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

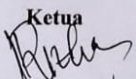
Nama : Mutiah Ramadhani Simatupang
Npm : 1801020061
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penanaman Nilai-nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 48 Medan

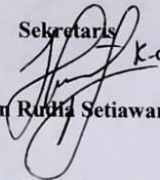
Disetujui/ Tidak disetujui

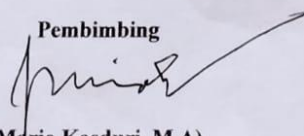
Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Pembahasan Latar Belakang masalah dan landasan masalah
Bab II	Tambahkan Teori
Bab III	Perjelas kembali Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan. Perjamen keabsahan Data.
Lainnya	Instrumen penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

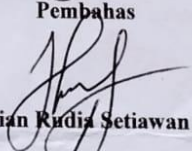
Medan, 2022

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Hafriani, S. Pd, M. Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasrian Rudia Setiawan M.Pd.I)

Pembimbing

 (Mario Kasduri, M.A)

Pembahas

 (Dr. Hasrian Rudia Setiawan M.Pd.I)



Peneliti saat melakukan penelitian



Peneliti saat bersama kepala sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan



Dokumentasi bersama pak abdul malik selaku guru sekaligus narasumber saat wawancara penelitian



Beberapa piagam yang diperoleh SMP Muhammadiyah 48 Medan.



Gambar Peneliti mengikuti kegiatan mentoring di SMP Muhammadiyah 48 Medan.



Praktek berwudhu ketika mentoring.